

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan rancangan penelitian cross sectoral dengan penelitian kuantitatif deskriptif, dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket. Menurut Sugiyono (2018), Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian deskriptif ini ditujukan untuk menggambarkan karakteristik (pekerjaan ibu, pendapatan keluarga, pendidikan ibu) dan melihat praktik pemberian MP-ASI dan status pertumbuhan, dan status gizi di Desa Marang Kabupaten Pesisir Barat.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dari penelitian ini adalah 176 anak usia 6-23 bulan di Desa Marang Kabupaten Pesisir Barat.

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Notoatmodjo, 2018). Untuk pedoman umum dapat dilaksanakan bahwa bila populasi dibawah 100 orang maka dapat menggunakan sampel 50% dan jika diatas 100 orang menggunakan sampel 10-15% (Arikunto, 2019). Dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (2013) untuk menentukan besar sampel dengan tingkat kesalahan 15%. Adapun rumus slovin untuk menentukan besar sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan 15 %

$$n = \frac{174}{1 + 174(0,15)^2}$$

$$n = \frac{174}{4,915}$$

n = 35 responden

Jumlah populasi pada penelitian ini yaitu 174 orang dengan besar sampel pada penelitian ini sebanyak 35 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*, system tersebut dilakukan dengan pengambilan anggota sampel sebanyak 35 sampel dari 174 responden. Dipilih secara acak tanpa memperhatikan system yang ada dalam populasi tersebut, dimana setiap populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Data ini dapat memberikan gambaran yang akurat tentang praktik pemberian MP-ASI, status pertumbuhan dan status gizi pada baduta usia 6-23 bulan di Desa Marang Kabupaten Pesisir Barat.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Marang Kabupaten Pesisir barat. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer adalah data dikumpulkan sendiri secara langsung dari sumber pertama atau objek penelitian. Data yang dikumpulkan yaitu karakteristik (pekerjaan ibu, pendapatan keluarga, pendidikan ibu) status pertumbuhan, status gizi dan melihat praktik pemberian MP-ASI di Desa Marang Kabupaten Pesisir Barat.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan yang dikumpulkan secara tidak langsung. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data puskesmas dan desa.

2. Instrumen

Menurut Nasution (2016) yang dimaksud dengan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan KMS.

3. Cara pengumpulan data

Metode yang digunakan adalah metode wawancara, observasi dan antropometri. Wawancara dilakukan untuk mengetahui karakteristik anak (jenis kelamin, usia), karakteristik ibu (pendidikan, usia, pekerjaan dan pendapatan. Observasi dilakukan untuk mengetahui pemantauan status pertumbuhan. Antropometri dilakukan dengan cara penimbangan berat badan dan tinggi badan untuk mengetahui status gizi baduta dengan indeks PB/U, BB/U dan BB/PB.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018), proses pengolahan data dengan komputer. Berikut langkah-langkah dalam mengolah data dengan menggunakan komputer :

a. *Editing*

Editing adalah melakukan penyuntingan data hasil kuesioner sebelum melakukan pengkodean. Secara umum *editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner yaitu sebagai tersebut :

- 1) Apakah data lengkap, dalam artian semua pertanyaan sudah terisi.
- 2) Apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca.
- 3) Apakah jawabannya relevan dengan pertanyaannya.
- 4) Apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lainnya.

Apabila ada jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Tetapi jika tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”.

b. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit. Selanjutnya akan dilakukan pengkodean atau *coding*, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*). Pengkodean pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Karakteristik Anak

a) Jenis Kelamin

Jenis kelamin diperoleh dari hasil kuisisioner dan diberi kode:

1= Perempuan

2= Laki-laki

b) Usia anak

Usia anak diperoleh dari hasil kuisisioner dan diberi kode:

1= 6-8 bulan

2= 9-11 bulan

3= 12-23 bulan

2) Karakteristik ibu

a) Pendidikan ibu

Pendidikan ibu diperoleh dari hasil kuisisioner dan diberi kode:

1= Tidak tamat

2= SD

3= SMP

4= SMA

5= PT

b) Usia ibu

Usia ibu diperoleh dari hasil kuisisioner dan diberi kode:

1= <20

2= 20-35

3= >35

c) Pekerjaan ibu

Pekerjaan ibu diperoleh dari hasil kuisisioner dan diberi kode:

1= Tidak bekerja

2= Bekerja

d) Pendapatan keluarga

Pendapatan Keluarga diperoleh dari hasil kuesioner dan diberi kode:

1= <UMR (Rp. 2.716.497/bulan)

2= $\geq$ UMR (Rp. 2.716.497/bulan)

3) Status gizi

Data pengukuran status gizi didapatkan melalui panjang badan menggunakan infantometer, dan berat badan menggunakan timbangan digital dan *baby scale*.

Indeks PB/U diberikan kode yaitu:

1= Sangat pendek jika Z-score <-3 SD

2= Pendek jika Z-score -3 SD sd <2 SD

3= Normal jika Z-score -2 SD Sd +3 SD

4= Tinggi jika Z-score >+3 SD

Indeks BB/U dengan kode yaitu:

1= Berat badan sangat kurang jika Z-score <-3 SD

2= Berat badan kurang jika Z-score -3 SD sd <2 SD

3= Normal jika Z-score -2 SD Sd +3 SD

4= Resiko gizi lebih jika Z-score >+3 SD

Indeks BB/PB diberikan kode yaitu:

1= Gizi buruk, jika z-score <-3 SD

2= Gizi kurang, jika z-score -3 SD sd <-2 SD

3= Gizi baik, jika z-score -2 SD sd +1SD

4= Gizi lebih, jika z-score +2SD sd -3 SD

5= Obesitas >+3 SD

4) Status pertumbuhan

Data status pertumbuhan didapatkan melalui observasi KMS bayi diberi kode:

1= Tidak naik, jika grafik BB mendatar atau menurun memotong garis pertumbuhan dibawahnya

2= Naik, jika grafik BB mengikuti garis pertumbuhan

5) Praktik ibu dalam Pemberian MP-ASI

Praktik ibu dalam pemberian MP-ASI diperoleh dari hasil kuesioner pilihan jawaban pada kuesioner praktik ibu yang berisi 7 pertanyaan dan diberi kode sebagai berikut :

a) Usia pemberian MP-ASI

1= Tidak sesuai rekomendasi, jika pemberian MP-ASI < 6 bulan dan > 6 bulan

2= Sesuai rekomendasi, jika pemberian MP-ASI 6 =bulan

b) Keragaman pangan MP-ASI

1= Tidak sesuai rekomendasi, jika pemberian MP-ASI tidak beragam

2= Sesuai rekomendasi, jika pemberian MP-ASI beragam

c) Tekstur MP-ASI

1= Tidak sesuai rekomendasi, jika tekstur tidak sesuai umur

2= Sesuai rekomendasi, jika tekstur sesuai umur

d) Frekuensi pemberian MP-ASI

1= Tidak sesuai rekomendasi, jika frekuensi tidak sesuai umur

2= Sesuai rekomendasi, jika frekuensi sesuai umur

e) Porsi pemberian MP-ASI

1= Tidak sesuai rekomendasi, jika porsi tidak sesuai umur

2= Sesuai rekomendasi, jika porsi sesuai umur

c. Memasukkan Data (*Entry Data*)

Setelah kuesioner terisi penuh dan dicek maka selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Langkah pertama yaitu memasukkan data dari kuesioner ke dalam aplikasi SPSS. Selanjutnya, dianalisis distribusi frekuensi dari setiap variabel dan didapatkan presentase dari setiap kategori.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Cleaning merupakan pengecekan kembali data dari tiap responden yang sudah dimasukkan untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan lain sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau pengkoreksian.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Analisis data yang dilakukan meliputi median, nilai tertinggi, nilai terendah pengetahuan, sikap dan praktik pemberian MP-ASI pada ibu baduta.